

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya didasarkan pada analisis statistik.⁴²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang berisi tentang hubungan yang itu penyebab dan sebagai hasilnya dapat melihat variabel mana yang sedang dipindahkan dan mana yang sedang dipindahkan.⁴³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl. Sunan Ampel No. 7, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur dengan kode pos 64127 yang dilakukan terhadap Mahasiswi IAIN Kediri Program Studi Ekonomi Syariah tahun angkatan 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang diteliti dan mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴²Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

⁴³Ibid., 46.

kesimpulan.⁴⁴ Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Ekonomi Syariah tahun angkatan 2019 yang menggunakan bedak tabur dengan jumlah 143 mahasiswa dengan yang menggunakan bedak tabur Wardah yaitu sebanyak 97 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut apabila populasi yang didaptakan terlalu besar dan tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi.⁴⁵ Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling* yang diartikan dengan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.⁴⁶

Teknik yang digunakan adalah *Sampling* jenuh yang diartikan sebagai teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil.⁴⁷ Jumlah mahasiswi yang menggunakan bedak tabur Wardah dalam penelitian ini adalah 97 orang. Oleh karena itu, pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah *nonprobability*

⁴⁴Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2017), cet-1, 113.

⁴⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 62.

⁴⁶Ibid, 66.

⁴⁷Ibid, 68.

sampling dari sampel jenuh, sehingga pengguna bedak tabur Wardah menjadi objek dalam penelitian ini.

D. Variabel Penelitian

Variabel yaitu atribut atau nilai dari objek, orang atau kegiatan yang memiliki variasi guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸

Variabel yang hendak dikaji meliputi:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang dilihat sebagai penyebab adanya variabel yang di perkirakan menjadi akibatnya. Variabel bebas tersebut yaitu: (X) : Kualitas Produk

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat tersebut yaitu: (Y) : Keputusan Pembelian

E. Definisi Operasional

1. Variabel Bebas (X)

Kualitas produk adalah kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal ini termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian dan reparasi produk juga atribut lainnya.⁴⁹

⁴⁸Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, 3.

⁴⁹Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, sebagaimana dikutip dalam buku karangan Nurrahmi Hayani, (Pekanbaru: Suska Press, 2012), 91.

Tabel 3.1
Indikator Kualitas Produk

Variabel	Indikator
Kualitas Produk (X)	1. Kinerja (<i>performa</i>)
	2. Keistimewaan (<i>features</i>)
	3. Keandalan (<i>reliability</i>)
	4. Kesesuaian dengan spesifik (<i>conformance to specifications</i>)
	5. Estetika (<i>aesthetic</i>)
	6. Kualitas yang dipersepsikan (<i>perceived quality</i>)

Sumber: Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* Edisi 2, (Yogyakarta: ANDI, 2016).

2. Variabel Terikat (Y)

Keputusan pembelian adalah tahap dimana dalam proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar akan membeli.⁵⁰

Tabel 3.2
Indikator Keputusan Pembelian

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	1. Pengenalan masalah sebuah produk
	2. Pencarian informasi
	3. Evaluasi alternatif
	4. Keputusan pembelian
	5. Perilaku pasca pembelian

Sumber: Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi Ke- 12*, (Jakarta: Erlangga, 2012)

⁵⁰Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 61.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan cara menggunakan wawancara, kuesioner maupun angket.⁵¹

Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari menyebarkan kuesioner atau angket kepada pengguna bedak tabur Wardah Mahasiswi Ekonomi Syariah tahun angkatan 2019.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data informasi yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat diperoleh data yang objektif maka peneliti mengumpulkan data adalah dengan cara membagikan kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang disurvei untuk mendapatkan jawaban..⁵² Kriteria responden yang diambil datanya yaitu responden yang menggunakan atau mengenal bedak tabur Wardah.

⁵¹Enny Radjab, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 117.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 142.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk mendapatkan data yang diperlukan pada kegiatan penelitian.⁵³ Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yaitu berupa lembaran pertanyaan atau pernyataan yang wajib dijawab oleh responden.

H. Analisis Data

1. Pemeriksaan Data (*Editting*)

Editting yaitu memeriksa daftar-daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data.⁵⁴ Tujuan dari pengecekan tersebut adalah agar mengetahui kesimpulan yang diperoleh dari responden perlu dilakukan pembenahan/pemeriksaan ulang karena jawaban dari responden belum tentu selalu benar.

2. *Coding* serta *Categorizing*

Coding adalah pembuatan kode-kode pada setiap data yang termasuk dalam golongan yang sama.⁵⁵ Kode yaitu syarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka serta huruf-huruf yang digunakan guna petunjuk pada informasi atau data yang hendak diteliti. Sedangkan guna kategori adalah mengkategorikan data yang terdapat pada daftar pertanyaan ke dalam golongan variabel masing-masing.

⁵³Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Yogyakarta: ALFABETA, 2013), 32.

⁵⁴Cholid Narbuko dan Abu Achmadu, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 155.

⁵⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 24.

3. *Scoring*

Scoring merupakan pemberian nilai-nilai terhadap elemen yang perlu diberi skor/nilai. Tahapan ini adalah pemberian nilai berupa angka-angka pada lembar jawaban angket disetiap subjek, skor, serta setiap pertanyaan dari angket yang ditentukan berdasarkan peringkat pilihan, adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Netral (N) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan pembuatan tabel-tabel yang meliputi data yang sudah diberikan kode sesuai dengan pengamatan yang dibutuhkan. Jawaban-jawaban yang sama digolongkan dengan teratur serta teliti. Keudian dijumlahkan seberapa banyak kejadian atau gejala yang sesuai dalam suatu kategori.

5. *Processing*

Processing merupakan menganalisis data dengan statistik. Pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 26 dengan menggunakan analisis statistik. Metode analisis data merupakan suatu metode yang dipakai guna pengolahan serta analisis data yang di mampu dari penelitian lapangan, maka dari itu mampu dihasilkan

kesimpulan metode ini ditujukan guna analisis data yang sudah didapat yang terkumpul secara teratur serta berurutan, supaya diperoleh data yang obyektif. Melalui analisis statistik guna menguji hipotesis yaitu ada tidaknya atau seberapa besar pengaruh produk terhadap keputusan pembelian bedak tabur Wardah pada Mahasiswi Ekonomi Syariah IAIN Kediri tahun angkatan 2019.

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Melakukan uji validitas pada indikator-indikator penelitian bertujuan untuk melihat gambaran tentang kevalidan dan sahnya tiap indikator instrument penelitian yang dijalankan den *degree Ifreedom* = $n-2$ dimana n merupakan jumlah sampel, dan membandingkan rhitung dengan rtabel. Jika rhitung $>$ rtabel maka dinyatakan valid. Jika rhitung $<$ rtabel maka tidak valid.⁵⁶

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur ketepatan, konsistensi, dan kestabilan suatu kuesioner yang dikatakan reliable atau handal jika memberikan nilai *Cronbach alpha* di atas 0,60.⁵⁷ Ukuran kemantapan alpha mampu diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai alpha 0,00-0,2 artinya kurang reliabel
- b) Nilai alpha 0,21-0,4 artinya agak reliabel

⁵⁶ Imam Ghozali, *Statistik Non Parametrik*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 52.

⁵⁷V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis serta Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 110.

- c) Nilai alpha 0,41-0,6 artinya cukup reliabel
- d) Nilai alpha 0,61-0,8 artinya reliabel
- e) Nilai alpha 0,81-1,00 artinya sangat reliabel.⁵⁸

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah distribusi data normal atau tidak. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan data kita dengan data berdistribusi normal dengan mean dan standar deviasi yang sama.

Uji normalitas bisa dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.⁵⁹ Uji *Kolmogorov Smirnov* dimaksudkan untuk membandingkan data yang diujikan dengan data normal baku. Data mempunyai distribusi normal apabila nilai *sig* (signifikansi) $> 0,05$.⁶⁰

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan guna mengetahui ada tidaknya variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen hendak mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.⁶¹ Karim serta Hadi (2007) berpendapat bahwa guna

⁵⁸Imam Ghazali, *Aplikasi analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 47.

⁵⁹Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 113.

⁶⁰Wahana Komputer, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 41.

⁶¹V. Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS guna Penelitian Mahasiswa serta Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008). 180.

melihat adanya kasus multikolinearitas adalah dengan melihat VIF (variance inflation factor), apabila nilai VIF suatu model kurang dari 10, maka model tersebut dinyatakan bebas dari kasus multikolinearitas.⁶²

3) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas ialah suatu alat uji yang digunakan dalam melihat perbedaan *variance* pada residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Sebaiknya model regresi tidak mempunyai permasalahan heterokedastisitas.⁶³

Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan metode grafik yaitu melihat pola titik-titik pada grafik *Scatterplot* dengan kriteria berikut: ⁶⁴

- a) Apabila terdapat pola tertentu berupa titik-titik sehingga terbentuk sebuah pola tertentu dan teratur seperti bergelombang ataupun melebar kemudian menyempit, maka heteroskedastisitas terjadi.
- b) Apabila titik-titik menyebar di bawah dan di atas dari angka 0 pada sumbu Y serta tidak adanya pola yang jelas, maka heterokedastisitas tidak terjadi.

⁶²Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 103

⁶³Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (Bangka Belitung: Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung, 2016), 49.

⁶⁴Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014), 113.

4) Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada model regresi linier yang dipergunakan. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.⁶⁵ Uji autokorelasi mampu dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*, dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *Durbin-Watson*. Kriteria nilai *Durbin-Watson* dijelaskan di bawah ini:⁶⁶

- a) Jika $0 < d < d_L$ artinya terjadi autokorelasi positif.
- b) Jika $d_L < d < d_U$ artinya tidak ada kepastian terjadi (ragu-ragu)
- c) Jika $4 - d_L < d < 4$ artinya terjadi autokorelasi negatif
- d) Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$ artinya tidak ada kepastian (ragu-ragu)
- e) Jika $d_U < d < 4 - d_U$ artinya tidak ada autokorelasi positif serta negatif.

5) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi digunakan dalam mengetahui eratnya hubungan linier diantara dua variabel yang berdistribusi data normal.⁶⁷ Rumus yang digunakan untuk mencari korelasi *product moment (pearson)* yaitu:⁶⁸

⁶⁵Muhammad Nisfianoor, *Pendekatan Statistika Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 92.

⁶⁶V. Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS guna Penelitian Mahasiswa serta Umum*,. 180.

⁶⁷Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*,.113.

⁶⁸Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), 183.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

x = Variabel X (Kualitas Produk)

y = Variabel Y (Keputusan Pembelian)

6) Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:⁶⁹

$$Y = a +$$

$$bx$$

Dimana:

Y = variabel terikat (Y)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel bebas (X)

c. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan guna menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Kriteria yang digunakan guna menafsirkan hasil uji t ialah sebagai berikut:⁷⁰

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H_0 diterima serta H_a ditolak.

⁶⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 261.

⁷⁰V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Serta Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 67.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima.

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2) yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Secara umum dikatakan bahwa r^2 merupakan kuadrat korelasi antara variabel yang digunakan sebagai *predicor* dan variabel yang memberikan *response*. Koefisien determinasi dalam analisis regresi biasanya dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.⁷¹

⁷¹Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Semarang: Yoga Pratama, 2016), 125.